

Katalog BPS: 1101002.5303190

# Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Utara 2012



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN  
AMFOANG UTARA  
2012**

<http://kupangkab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG UTARA 2012**

No. Publikasi : **53030.1266**  
Katalog BPS : **1101002.5303190**  
Ukuran Buku : **18,2 cm x 25,7 cm**  
Jumlah Halaman : **vi + 11 halaman**

Naskah:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Gambar Kulit:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Diterbitkan Oleh:

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

Dicetak Oleh:

**CV Grace**

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG UTARA 2012**

## **Tim Penyusun**

**Pengarah : Matamira B. Kale, M.Si**

**Penyunting : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD**

**Penulis : 1. Wahyu Adhiputra, SST  
2. Zacharias Amheka**

<http://kupanglib.bps.go.id>



# Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Utara 2012 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Utara secara makro.

Bersama dengan publikasi Amfoang Utara Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2012  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang



**Matamira B. Kale, M.Si**  
NIP. 19700721 199112 2 001



# Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Utara 2012 disusun berdasarkan data yang ada di Amfoang Utara Dalam Angka, dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amfoang Utara.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Kupang, Oktober 2012  
Koordinator Statistik  
Kecamatan Amfoang Utara

**Zacharias Amheka**  
**NIP. 19570807 198012 1 001**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
1. Geografi .....	1
2. Pemerintahan .....	2
3. Penduduk .....	3
4. Pendidikan.....	4
5. Kesehatan .....	5
6. Perumahan.....	6
7. Pertanian.....	7
8. Perdagangan dan Perhubungan.....	8
9. Produk Domestik Regional Bruto.....	9
10. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Utara .....	10

## Kecamatan Amfoang Utara berbatasan langsung hanya dengan dua kecamatan

Secara administrasi, di sebelah utara kecamatan Amfoang Utara berbatasan dengan kecamatan Laut Sabu, di Selatan dengan kecamatan Amfoang Barat laut, di bagian Timur dengan kecamatan Amfoang Timur dan di sebelah Barat dengan kecamatan Amfoang Barat Laut. Sebagian besar flora di kecamatan ini terdiri dari padang rumput, pohon lontar, kelapa, gewang dan lain sebagainya. Sedangkan fauna terdiri dari hewan besar: sapi, kerbau, kuda, hewan kecil: kambing, babi dan unggas: ayam, itik, burung kakatua, nuri dan sebagainya.

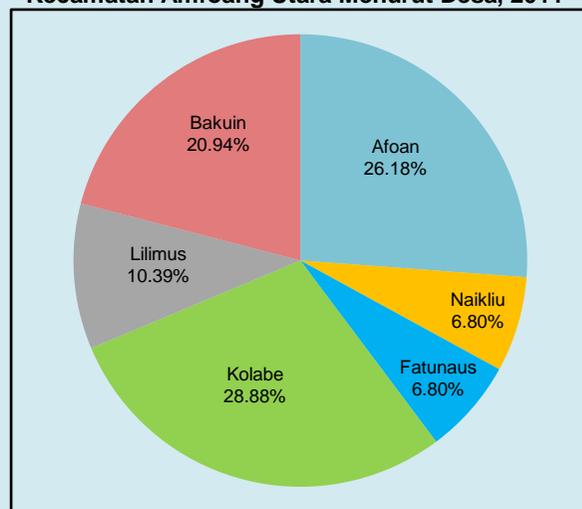
Kecamatan Amfoang Utara yang beribukota Naikliu memiliki luas wilayah 212,64 km<sup>2</sup> dan terdiri atas enam desa. Kolabe merupakan desa dengan wilayah terluas yakni 28,88 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Utara. Selanjutnya Afoan dan Bakuin dengan luas wilayah masing-masing 26,18 persen dan 20,94 persen. Sementara itu, Naikliu dan Fatunaus merupakan desa dengan persentase luas wilayah terkecil yakni 6,80 persen.

Peta Kecamatan Amfoang Utara



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Utara Menurut Desa, 2011



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2012

# PEMERINTAHAN

Pegawai di instansi pemerintah, TNI dan Polri didominasi laki-laki

# 2

Meskipun tidak terlalu signifikan, telah terjadi perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Utara khususnya di tahun 2010. Jumlah kepala urusan bertambah tiga orang dari 18 orang di tahun 2009 menjadi 21 orang di tahun 2010. Jumlah RW bertambah dari 30 di tahun 2008 dan 2009 menjadi 32 di tahun 2010, demikian juga dengan jumlah RT bertambah dari 58 di tahun 2008 dan 2009 menjadi 67 di tahun 2010.

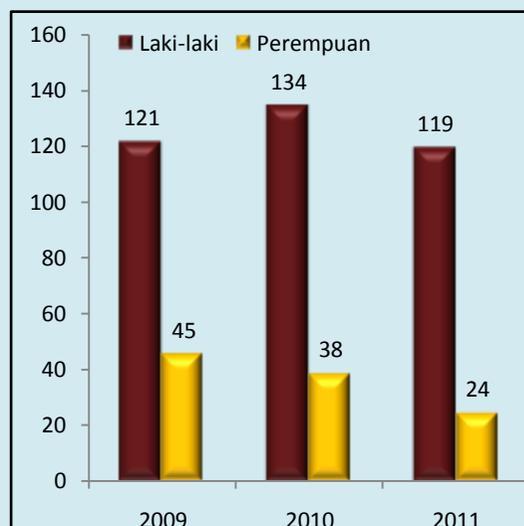
**Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amfoang Utara**

Uraian	2008	2009	2010
Kepala Urusan	18	18	21
Dusun	25	24	25
Rukun Warga (RW)	30	30	32
Rukun Tetangga (RT)	58	58	67

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2009-2011

Pada tahun 2011, pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di kecamatan Amfoang Utara berjumlah 143 orang. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2009 (166 orang) dan 2010 (172 orang). Sebagian besar pegawai ini adalah guru. Dari tahun ke tahun, jumlah pegawai laki-laki jauh lebih banyak dibanding perempuan. Tahun 2011, jumlah laki-laki sebanyak 95 persen dari total pegawai yang ada.

**Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Utara**



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2010-2012

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2011, penduduk kecamatan Amfoang Utara berjumlah 7.026 jiwa. Jumlah ini meningkat 0,31 persen dari tahun 2010. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin sebesar 106 yang berarti terdapat 106 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Amfoang Utara termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang dimana rata-rata hanya terdapat 33 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan, rata-rata anggota keluarga di tahun 2011 sebanyak 4 jiwa per keluarga.

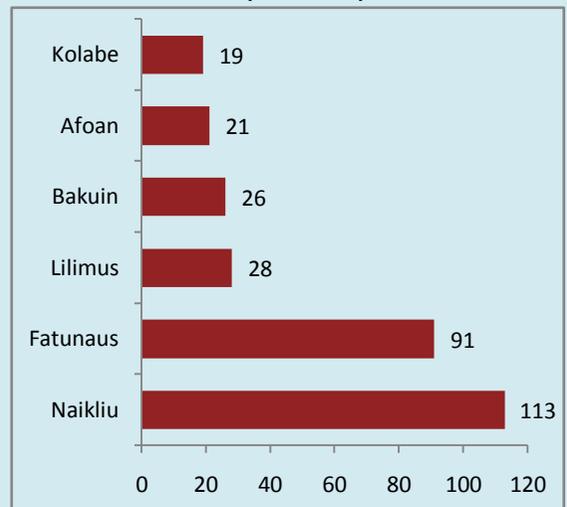
Sebaran kepadatan penduduk di kecamatan Amfoang Utara, khususnya di tahun 2011, kurang merata. Kepadatan penduduk tertinggi di tahun tersebut terdapat di desa Naikliu yakni sebesar 113 jiwa/km<sup>2</sup>. Disusul, desa Fatunaus 91 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara itu empat desa lainnya memiliki kepadatan penduduk antara 19 jiwa/km<sup>2</sup> (desa Kolabe) hingga 28 jiwa/km<sup>2</sup> (desa Lilimus).

**Indikator Kependudukan Kecamatan Amfoang Utara**

Indikator	2010	2011
Penduduk (jiwa)	7 004	7 026
Laki-laki (Jiwa)	3 601	3 612
Perempuan (Jiwa)	3 403	3 414
Rasio Jenis Kelamin	106	106
Rumah Tangga	1 485	1 641 *)
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	33	33
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	5	4 *)

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2011-2012  
\*) data jumlah keluarga (bukan rumah tangga)

**Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2011 (Jiwa/Km<sup>2</sup>)**



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2012

# PENDIDIKAN

Tahun 2011, tingkat kelulusan di semua jenjang pendidikan telah mencapai 100 persen

# 4

Hingga tahun 2011, terdapat enam SD, tiga SMP dan satu SMU di kecamatan Amfoang Utara dengan rata-rata jumlah murid 192 siswa di tingkat SD, 167 siswa di SMP dan 352 siswa di tingkat SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 20 siswa di tingkat SD, 17 siswa di SMP dan 15 siswa di tingkat SMU.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Amfoang Utara, 2011

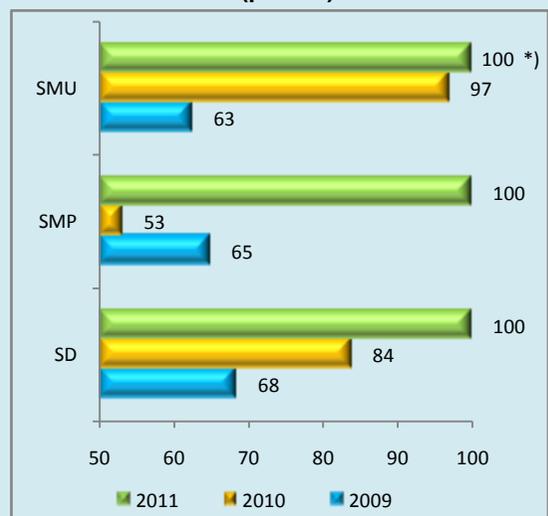
Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	6	3	1
Guru	57	30	23
Murid	1 153	502	352
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	192	167	352
Rasio Murid-Guru *)	20	17	15

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2012

\*) Data diolah

Tingkat kelulusan di tiga jenjang pendidikan (SD, SMP dan SMU) di kecamatan Amfoang Utara pada tahun 2011 mengalami perbaikan dibanding dua tahun sebelumnya. Tingkat kelulusan di tahun 2011 tersebut telah mencapai 100 persen. Pada tahun 2010, tingkat kelulusan tertinggi terdapat di jenjang SMU yakni sebesar 97 persen dan terendah di SMP (53 persen). Sementara di tahun 2009, tingkat kelulusan di semua jenjang pendidikan hampir sama yakni hanya pada kisaran 60an persen.

Tingkat Kelulusan Siswa di Kecamatan Amfoang Utara Menurut Jenjang Pendidikan (persen)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2010-2012

\*) Data kelulusan SMU tahun 2011 bersumber dari Amfoang Utara Dalam Angka 2012

## Jumlah tenaga kesehatan profesional (dokter, bidan dan perawat) tahun 2011 meningkat

Pada tahun 2011, fasilitas kesehatan yang tersedia di kecamatan Amfoang Utara terdiri dari satu puskesmas, lima puskesmas pembantu (pustu) yang tersebar di masing-masing desa dan 18 posyandu. Jumlah puskesmas dan pustu di tahun 2011 tersebut tidak berubah selama tiga tahun terakhir. Sementara, jumlah posyandu di tahun 2011 tersebut sama tahun 2009 atau berkurang satu dari tahun 2010.

Untuk tenaga kesehatan, pada tahun 2011 terdapat dua dokter di kecamatan Amfoang Utara. Jumlah ini berkurang satu jika dibandingkan dengan tahun 2009. Sementara, jumlah bidan sebanyak enam orang dan perawat 12 orang. Jumlah keduanya meningkat dari tahun 2010. Selain tiga jenis tenaga kesehatan profesional di atas, terdapat juga kader aktif posyandu yang mendukung pelayanan kesehatan di masyarakat. Jumlahnya di tahun 2011 sebanyak 90 orang. Sementara itu, di tahun yang sama, terdapat juga sebanyak 11 orang dukun bayi yang biasanya membantu persalinan di wilayah yang jauh dari jangkauan tenaga medis profesional.

### Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Amfoang Utara

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	5	5	5
Posyandu	18	19	18

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2010-2012

### Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Amfoang Utara

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Dokter	3	-	2
Bidan	6	3	6
Perawat	6	8	12
Kader Aktif Posyandu	90	89	90
Dukun Bayi	19	21	11

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2010-2012

# PERUMAHAN

Perumahan di Amfoang Utara masih didominasi rumah darurat

# 6

Jumlah perumahan terus bertambah di kecamatan Amfoang Utara. Pada tahun 2010, terdapat 1.332 unit rumah tempat tinggal di kecamatan ini. Jumlah ini kemudian bertambah menjadi 1.641 unit di tahun 2011. Hingga tahun 2011 tersebut, perumahan di kecamatan Amfoang Utara masih didominasi bangunan darurat. Tercatat ada sebanyak 808 unit rumah atau 51 persen dari total rumah masih dikategorikan darurat. Sementara itu, rumah semi permanen dan permanen masing-masing berjumlah 29 persen dan 22 persen.

Sumber mata air yang paling banyak dipakai di kecamatan Amfoang Utara adalah sumur, mata air dan kali. Pada tahun 2011, sebanyak 724 keluarga menggunakan sumur sebagai sumber air bersihnya dan sebanyak 917 keluarga menggunakan mata air dan kali. Untuk penerangan, pada tahun 2011, terdapa 469 keluarga yang telah menggunakan listrik. Jumlah ini meningkat 27 persen dari tahun sebelumnya. Sementara untuk jamban, sebagian besar penduduk telah menggunakan jamban milik sendiri meskipun sebagian besar kondisinya masih sangat sederhana.

**Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Utara**

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
Permanen	270	362
Semi Permanen	358	471
Darurat	704	808

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2011-2012

**Jumlah Keluarga di Kecamatan Amfoang Utara Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan**

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
<b>Sumber Air</b>		
Sumur	848	724
Mata Air dan Kali	776	917
<b>Sumber Penerangan</b>		
Listrik	369	469
Non Listrik	1 732	1 172
<b>Jamban</b>		
Sendiri	1 673	1 641

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2011-2012

# PERTANIAN

Jagung dan Ubi Kayu merupakan tanaman pangan yang paling banyak dibudidayakan

# 7

Jagung dan ubi kayu adalah produk tanaman pangan yang banyak dibudidayakan di kecamatan Amfoang Utara. Pada tahun 2011, tercatat dengan luas panen 1.726 hektar dihasilkan jagung sebanyak 4.660 ton. Jumlah ini meningkat 47 persen dari tahun 2010. Sedangkan ubi kayu, dengan luas panen 1.679 hektar menghasilkan 13.432 ton di tahun 2011. Produksi ini meningkat sekitar dua kali dari tahun sebelumnya. Sementara produksi padi di tahun yang sama adalah sebesar 1.383 ton dari luas panen 543 hektar.

**Statistik Potensi Tanaman di Kecamatan Amfoang Utara, 2011**

Uraian	2010	2011
<b>Jagung</b>		
Luas Panen (Ha)	2 115	1 726
Produksi (Ton)	3 173	4 660
<b>Padi</b>		
Luas Panen (Ha)	239	543
Produksi (Ton)	994	1 383
<b>Ubi Kayu</b>		
Luas Panen (Ha)	2 073	1 679
Produksi (Ton)	6 219	13 432

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2011-2012

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan. Pada tahun 2011, terdapat sebanyak 4.470 ekor sapi di kecamatan ini. Jumlah ini meningkat signifikan dibanding tahun 2010 yang berjumlah 1.513 ekor. Sementara itu, ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi dan kambing yang populasinya pada tahun 2011 masing-masing sebanyak 2.332 ekor babi dan 1.634 ekor kambing. Jumlah tersebut juga meningkat dibanding tahun 2010.

**Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Utara, 2011**

Jenis Ternak	2010	2011
Sapi	1 513	4 470
Kerbau	10	28
Kuda	34	-
Kambing	1 205	1 634
Babi	2 032	2 332

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2012

# PERDAGANGAN DAN PERHUBUNGAN

Kegiatan sektor perdagangan di Amfoang Utara terdiri dari dua pasar serta kios-kios



Terdapat dua pasar mingguan di kecamatan Amfoang Utara, tepatnya di desa Naikliu dan Bakuin. Selain pasar, kegiatan perdagangan lain di kecamatan ini adalah kegiatan perdagangan eceran yang terdiri dari kios-kios kecil yang menjual berbagai keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari. Pada tahun 2010, terdapat 69 kios di Amfoang Utara dengan jumlah tenaga kerja 138 orang. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2006 yang pada saat itu terdapat 51 kios dengan 102 pekerja.

**Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amfoang Utara**



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2012

Di kecamatan Amfoang Utara alat transportasi umum yang banyak ditemui adalah ojek. Selain itu, terdapat juga bus dengan trayek Naikliu-Kupang yang sering digunakan untuk mengangkut hasil-hasil pertanian dari kecamatan Amfoang Utara. Secara keseluruhan, hingga tahun 2010, tercatat ada sebanyak delapan unit kendaraan roda enam, 22 unit roda empat dan 61 unit kendaraan roda dua di kecamatan ini. Jumlah kendaraan roda dua di tahun 2010 tersebut meningkat sekitar dua kali lipat dari dua tahun sebelumnya.

**Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Amfoang Utara**

Jenis Kendaraan	Jumlah		
	2008	2009	2010
Roda Enam	8	8	8
Roda Empat	20	22	22
Roda Dua	33	39	61

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2010-2012

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Sektor pertanian mendominasi pembentukan nilai PDRB kecamatan Amfoang Utara

# 9

Pada tahun 2011, nilai PDRB kecamatan Amfoang Utara atas dasar harga berlaku bernilai 77,98 milyar rupiah. Nilai ini meningkat 17,92 persen dari tahun 2010 dan 29,18 persen dari tahun 2009. Sementara, atas dasar harga konstan, PDRB tahun 2011 bernilai 33,90 milyar rupiah. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi kecamatan ini di tahun yang sama adalah sebesar 5,38 persen. Pertumbuhan ini melaju lebih cepat dibanding tahun 2009 dan 2010 yang berada pada kisaran tiga persen. Sementara itu, PDRB perkapita tahun 2011 mencapai 11,06 juta rupiah atau meningkat 17,10 persen dari tahun 2010 dan 58,06 persen dari tahun 2009.

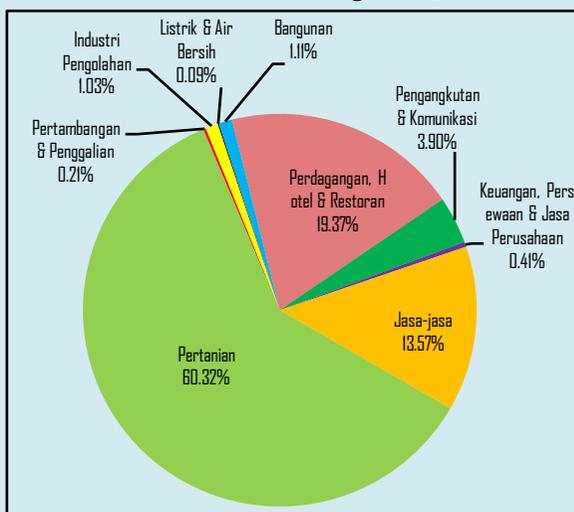
Pada tahun 2011, sektor ekonomi yang memberi peranan dominan pada pembentukan PDRB kecamatan Amfoang Utara adalah sektor pertanian yakni sebesar 60,32 persen. Disusul sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 19,37 persen dan sektor jasa-jasa 13,57 persen. Sedangkan enam sektor lainnya hanya menyumbang di bawah empat persen.

Perkembangan PDRB Kecamatan Amfoang Utara

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Milyar Rupiah)	60,36	66,12	77,98
PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	31,07	32,17	33,90
Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	3,69	3,53	5,38
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rupiah)	6,99	9,44	11,06

Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2012

Distribusi PDRB Menurut Sektor di Kecamatan Amfoang Utara, 2011



Sumber: Amfoang Utara Dalam Angka 2012

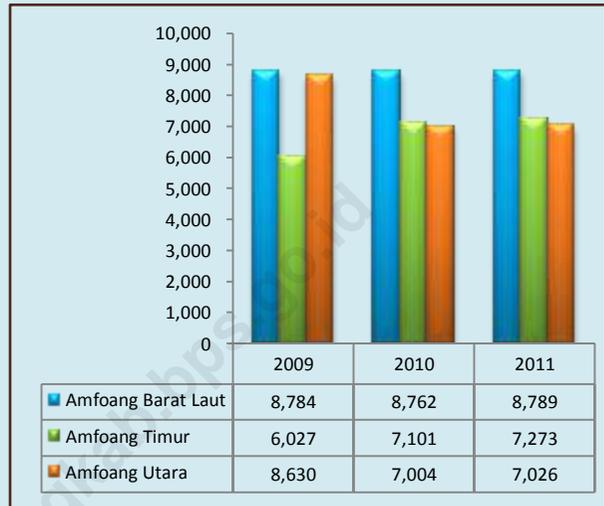
# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG UTARA

# 10

Amfoang Utara memiliki jumlah penduduk terbanyak

Secara geografis, kecamatan Amfoang Utara berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Timur dan Amfoang Barat Laut. Menurut jumlah penduduk, Amfoang Barat Laut memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni 8.789 jiwa di tahun 2011. Sedangkan penduduk Amfoang Timur dan Amfoang Utara tahun 2011 hampir sama yakni masing-masing 7.273 jiwa dan 7.026 jiwa.

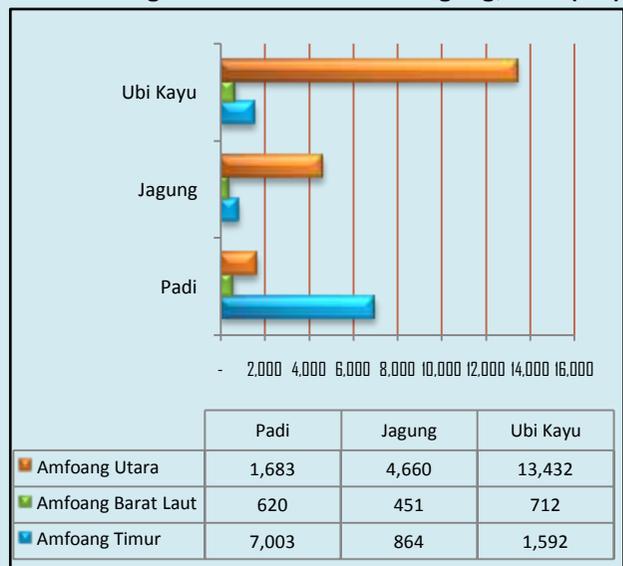
## Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

Secara umum, sektor unggulan di ketiga kecamatan yang berbatasan ini adalah sektor pertanian khususnya tanaman pangan. Produksi padi tertinggi terdapat di kecamatan Amfoang Timur yang berjumlah 7.003 ton di tahun 2011. Sementara jagung, paling banyak terdapat di kecamatan Amfoang Utara yang produksinya di tahun yang sama mencapai 4.660 ton. Demikian juga dengan ubi kayu, produksi tertinggi juga terdapat di kecamatan Amfoang Utara yakni sebanyak 13.432 ton di tahun 2011.

## Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2011 (ton)



Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2012 Masing-masing Kecamatan

# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG UTARA

Nilai tambah ekonomi Amfoang Utara lebih tinggi dari dari dua kecamatan tetangganya

# 10

Perbandingan kondisi ekonomi makro menunjukkan aktifitas perekonomian di Amfoang Utara lebih maju dibanding dua kecamatan tetangganya. Hal ini terlihat dari nilai tambah ekonominya yang tertinggi yakni 77,98 milyar rupiah di tahun 2011. Disusul Amfoang Timur dan yang terendah adalah kecamatan Amfoang Barat Laut. Setiap tahun nilai tambah ekonomi tersebut meningkat. Sejalan dengan PDRB, nilai PDRB perkapita tertinggi juga terdapat di Amfoang Utara yang mencapai 11,06 juta rupiah di tahun 2011. Selanjutnya, Amfoang Timur yang selama tiga tahun nilainya berada pada kisaran tujuh jutaan rupiah. Sementara, PDRB perkapita Amfoang Barat Laut meningkat dari 4,43 juta rupiah di tahun 2009 menjadi 5,71 juta rupiah di tahun 2011.

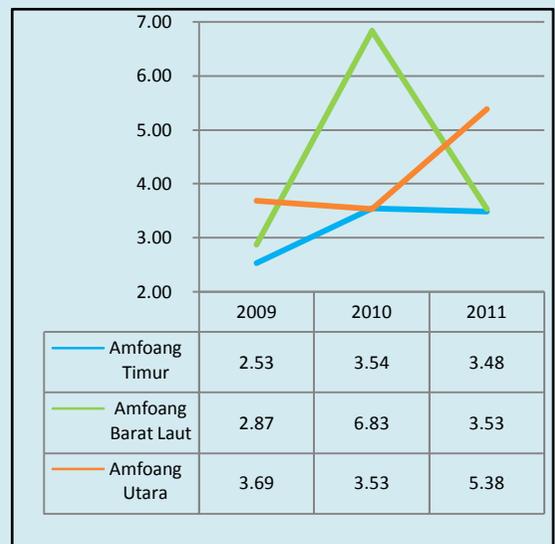
Dari sisi pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2009 dan 2011, kecamatan Amfoang Utara mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi dibanding dua kecamatan tetangga. Sementara, di tahun 2010, laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi di kecamatan Amfoang Barat Laut yang mencapai 6,83 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi di kecamatan Amfoang Timur dan Amfoang Utara berada pada kisaran 3,5 persen.

## Perbandingan PDRB

Uraian	2009	2010	2011
<b>PDRB ADHB (Milyar Rupiah)</b>			
Amfoang Utara	60,36	66,12	77,98
Amfoang Timur	46,32	50,49	57,20
Amfoang Barat Laut	38,90	44,81	50,39
<b>PDRB Perkapita (Juta Rupiah)</b>			
Amfoang Utara	6,99	9,44	11,06
Amfoang Timur	7,69	7,11	7,84
Amfoang Barat Laut	4,43	5,11	5,71

Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

## Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (persen)



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

**Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi**

**Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>**

**Email : [bps5303@bps.go.id](mailto:bps5303@bps.go.id)**